

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah keseluruhan rangkaian penelitian selesai dilaksanakan dan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian eksperimen terhadap efektifitas penggunaan metode pembelajaran imajinatif atau *metode imaginative learning* dalam pembelajaran *Sakubun* yang dilaksanakan di SMA Pasundan 8 Bandung dengan sampel kelas XI IPA 2 dan kelas XI IPA 3 pada tanggal 19 April 2010 sampai dengan tanggal 23 April 2010, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data *pre test* yang dilakukan sebelum *treatment*, didapat rata-rata nilai di kelas eksperimen adalah 60 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 57,5. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran sakubun masih kurang. Setelah melaksanakan penelitian berupa pembelajaran *Sakubun* dengan metode *imaginative learning* sebagai *treatment* selama tiga kali pertemuan dan dilaksanakan *post test* pada pertemuan selanjutnya, didapat rata-rata nilai di kelas eksperimen adalah 94 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 84,5. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran sakubun menjadi lebih baik. Berdasarkan data yang diperoleh di atas maka dapat dikatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran imajinasi dalam pembelajaran sakubun dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil sakubun siswa.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  dilihat dari tabel distribusi dengan derajat kebebasan  $(N - 1) 30$  dan taraf signifikansi 5% sebesar 2,03. Selain itu, diperoleh pula nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 20,21. Dari sini dapat dilihat bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar daripada nilai  $t_{\text{tabel}}$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis satu ( $H_k$ ) diterima. Dengan kata lain, penggunaan metode imajinative learning dalam pembelajaran sakubun memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

3. Berdasarkan persentase angket yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memberikan respon positif terhadap penggunaan metode imajinative learning dalam pembelajaran sakubun. Hampir seluruh responden menyukai pembelajaran sakubun dengan metode imajinative learning. Penggunaan metode imajinative learning dalam pembelajaran sakubun dirasakan dapat menarik minat belajar siswa. Selain itu penggunaan metode imajinative learning dapat membantu siswa mengembangkan ide yang dimilikinya dalam menulis sakubun. Sedangkan penyajian metode gambar lebih memudahkan pemahaman siswa mengenai tema yang diberikan. Dalam penggunaan dan persiapannya dirasakan sangat mudah. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode imajinative learning dengan media gambar dirasakan lebih menarik. Sehingga penggunaannya dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Jepang lainnya dan digunakan terus menerus.

## 5.2 Rekomendasi

1. Penggunaan metode imajinative learning dapat dijadikan sebagai salah satu masukan alternatif metode pembelajaran bahasa Jepang. Penggunaan metode imajinative learning dengan menggunakan media gambar diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membuat kegiatan belajar mengajar lebih menarik.

2. Penggunaan metode imajinative learning sebagai metode pembelajaran memerlukan persiapan yang matang sebelum digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Persiapan tersebut mencakup kemampuan pendidik menggunakan metode imajinative learning dan persiapan media gambar yang menunjang penggunaannya. Sehingga dalam pelaksanaannya penggunaan metode ini dapat memberikan manfaat yang besar dalam pembelajaran sakubun pada khususnya.

3. Penggunaan metode imajinative learning dengan menggunakan media pembelajaran gambar memerlukan sarana dan prasarana untuk menunjangnya.

Ruang belajar sebagai sarana pengajarannya diharapkan memiliki kapasitas yang sesuai. Adapun prasarana yang menunjang pelaksanaannya adalah beberapa gambar yang memiliki kualitas yang memadai agar bias dimengerti oleh siswa. Sehingga dengan sarana dan prasarana yang menunjang, kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat berjalan dengan efektif.